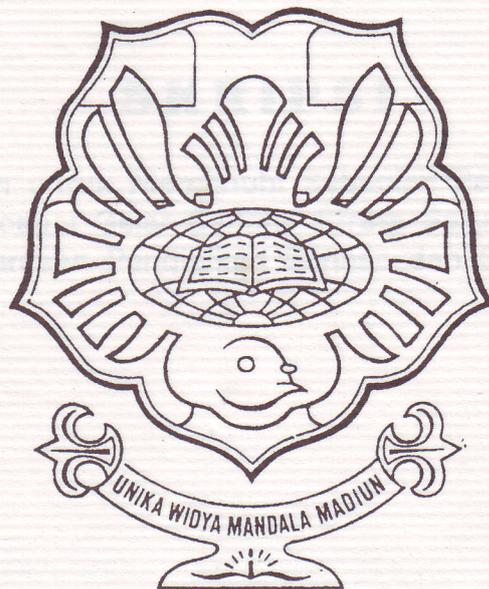


**KATA SERU WAH, ADUH, DAN HAI DITINJAU
DARI SEGI SINTAKSIS DAN SOSIOLINGUISTIK**



OLEH :

Babar Tri Wahjuning

NIRM : 92.7.115.02022.46714

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BAHASA DAN SENI
MADIUN
1997**

**KATA SERU WAH, ADUH, DAN HAI DITINJAU
DARI SEGI SINTAKSIS DAN SOSIOLINGUISTIK**



Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

OLEH :

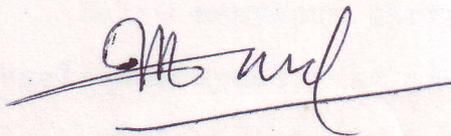
Babar Tri Wahjuning
Babar Tri Wahjuning

NIRM : 92.7.115.02022.46714

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BAHASA DAN SENI
MADIUN
1997**

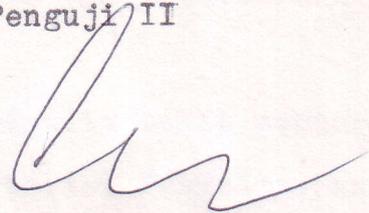
Skripsi oleh Babar Tri Wahjuning ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Juli 1997.

Penguji I



Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.

Penguji II



Prof. Dr. Herman J. Waluyo

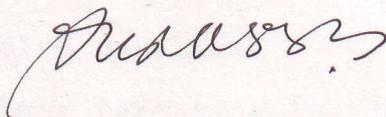
Madiun, 17 Juli 1997.

Dosen Pembimbing
Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.



Drs. Lukas Susanto, M. Kes.

Skripsi oleh Babar Tri Wahjuning ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji. KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga terselesaikanlah skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah mencurahkan segala kemampuan yang ada pada penulis. Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan

Madiun, 12 Juli 1997 :

1. Dosen Pembimbing Bapak Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd. selaku pembimbing dalam menyusun skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada penulis.
2. Drs. Gr. Mudjiyono. M.Pd. dan Widya Mandala Madiun yang telah membantu dalam mencari buku-buku sumber yang diperlukan oleh penulis.
3. Yang tersayang Ibu dan Bapak yang telah membantu dengan doa sehingga skripsi ini dapat tersusun tepat waktu.
4. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, penulis berharap tegur sapa dari rekan-rekan dan pembaca skripsi ini untuk kesempurnaan isi skripsi ini. Kalau skripsi ini nantinya dapat bermanfaat, maka tujuan penulis telah tercapai.

tujuan penulis telah tercapai.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga terselesaikanlah skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah mencurahkan segala kemampuan yang ada pada penulis. Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Bapak Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd. selaku pembimbing dalam menyusun skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada penulis.
2. Para petugas perpustakaan Widya Mandala Madiun yang telah membantu dalam mencari buku-buku sumber yang diperlukan oleh penulis.
3. Yang tersayang Ibu dan Bapak yang telah membantu dengan doa sehingga skripsi ini dapat tersusun tepat waktu.
4. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, penulis mengharap tegur sapa dari rekan-rekan dan pembaca skripsi ini untuk kesempurnaan isi skripsi ini. Kalau skripsi ini nantinya dapat bermanfaat, maka tujuan penulis telah tercapai.

juan penulis telah tercapai. ya Mandala Madiun

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAKSI SKRIPSI Madiun, 12 Juli 1997

Nama : Babar Tri Manjuning

Penulis

NIM : 92.7.115.02082.46714

No. Pokok : 12492005

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

J u d u l : Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai Ditinjau dari Segi Sintaksis dan Sociolinguistik

Pemilihan kata seru wah, aduh, dan hai sebagai bahan penelitian karena ketiga kata seru di atas dimungkinkan dapat digunakan dalam berbagai situasi. Hai ini dapat mempermudah dalam pencarian data penelitian. Selain menentukan kata seru yang diteliti ditentukan juga segi tinjauannya, yaitu segi tinjauan sintaksis dan sociolinguistik. Segi tinjauan sintaksis digunakan karena dalam penelitian ini diteliti pemakaian kata seru dalam kalimat atau ujaran. Sedangkan segi tinjauan sociolinguistik digunakan karena penelitian ini juga meneliti pemakaian kata seru berkaitan dengan situasi pembicaraan dan situasi hati pembicara.

Masalah dalam penelitian ini ada lima, yaitu: ciri-ciri kata seru wah, aduh, dan hai; jenis-jenis kalimat yang dapat dimasuki ketiga kata seru di atas; hubungan makna ketiga kata seru dengan kalimat yang mengikutinya; dalam situasi bagaimana kata seru di atas dapat digunakan; dan dalam situasi hati bagaimana kata-kata tersebut dimunculkan.

Tujuan penelitian ini ialah memperoleh jawaban atas masalah-masalah yang telah disebutkan di atas, yaitu mengetahui ciri-ciri ketiga kata seru di atas; mengetahui jenis kalimat yang dapat dimasuki oleh ketiga kata seru di atas; mengetahui pertalian makna ketiga kata seru di atas dengan kalimat yang mengikutinya; mengetahui situasi pemakaian kata seru wah, aduh, dan hai; dan mengetahui situasi hati pembicara saat menggunakan kata seru di atas.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini digunakan sesuai dengan maksud diadakannya penelitian, yaitu

Nama PTS : Universitas Widya Mandala Madiun

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : Babar Tri Wahjuning

NIRM : 92.7.115.02022.46714

No. Pokok : 12492003

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

J u d u l : Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai Ditinjau dari

Segi Sintaksis dan Sociolinguistik

Pemilihan kata seru wah, aduh, dan hai sebagai bahan penelitian karena ketiga kata seru di atas dimungkinkan dapat digunakan dalam berbagai situasi. Hal ini dapat mempermudah dalam pencarian data penelitian. Selain menentukan kata seru yang diteliti ditentukan juga segi tinjauannya, yaitu segi tinjauan sintaksis dan sociolinguistik. Segi tinjauan sintaksis digunakan karena dalam penelitian ini diteliti pemakaian kata seru dalam kalimat atau ujaran. Sedangkan segi tinjauan sociolinguistik digunakan karena penelitian ini juga meneliti pemakaian kata seru berkaitan dengan situasi pembicaraan dan situasi hati pembicara.

Masalah dalam penelitian ini ada lima, yaitu: ciri-ciri kata seru wah, aduh, dan hai; jenis-jenis kalimat yang dapat dimasuki ketiga kata seru di atas; hubungan makna ketiga kata seru dengan kalimat yang mengikutinya; dalam situasi bagaimana kata seru di atas dapat digunakan; dan dalam situasi hati bagaimana kata-kata tersebut dimunculkan.

Tujuan penelitian ini ialah memperoleh jawaban atas masalah-masalah yang telah disebutkan di atas, yaitu mengetahui ciri-ciri ketiga kata seru di atas; mengetahui jenis kalimat yang dapat dimasuki oleh ketiga kata seru di atas; mengetahui pertalian makna ketiga kata seru di atas dengan kalimat yang mengikutinya; mengetahui situasi pemakaian kata seru wah, aduh, dan hai; dan mengetahui situasi hati pembicara saat menggunakan kata seru di atas.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini digunakan sesuai dengan maksud diadakannya penelitian, yaitu

tu mendeskripsikan data-data yang diketemukan apa adanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kata seru wah, aduh, dan hai termasuk kata yang bermorfem tunggal, yang tidak dapat diberi imbuhan dan diderivikasikan. Dalam pemakaiannya kata seru wah, aduh, dan hai selalu berada di awal kalimat sebelum kalimat pokok. Ketiga kata seru tersebut dapat memasuki pelbagai jenis kalimat kecuali kalimat penegasan. Dalam kalimat-kalimat yang dimasuki ketiga kata seru tersebut tidak dapat menduduki fungsi kalimat. Kalimat sebelum, sesudah, dan yang mengikuti kata seru selalu berkaitan erat dengan makna atau maksud yang terkandung dalam kata seru. Kata seru wah, aduh, dan hai biasa digunakan dalam situasi tidak resmi. Situasi tersebut mendukung pembicara untuk terbuka mengungkapkan perasaan atau situasi hatinya kepada lawan bicara. Perasaan atau situasi hari ini dapat berupa perasaan jengkel, marah, sedih, kagum dan sebagainya.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan ialah kata seru wah, aduh, dan hai merupakan kata bermorfem tunggal yang tidak dapat menduduki fungsi dalam kalimat. Ia hadir di awal kalimat dan muncul secara spontan. Ia dapat memasuki berbagai jenis kalimat. Kalimat sebelum, sesudah, dan yang menyertai berhubungan erat dengan kata seru dalam penentuan maknanya. Ketiga kata seru digunakan dalam situasi tidak resmi yang pemakaiannya selalu berkaitan dengan situasi hati pembicara saat berbicara.

Sesuai dengan simpulan di atas, berikut ini saran-saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu kepada guru pengajaran bahasa Indonesia hendaknya memberi perhatian yang sama terhadap kata seru seperti jenis kata yang lain dalam pengajaran di kelas. Berikutnya, kepada mahasiswa yang ingin meneliti kata seru dapat meneliti kata seru dari segi sintaksis, yaitu meneliti keberadaan kata seru dengan membuktikan kata itu termasuk kalimat atau jenis kata, karena pada penelitian ini hanya diteliti pemakaian kata seru dalam kalimat dan bukan kata seru sebagai kalimat atau jenis kata.

1. Konsep Kata Seru dalam Penelitian ini Dibahas dari Segi Sintaksis	12
2. Mengapa Pembahasan Kata Seru Masuk dalam Bidang Kalimat	13
3. Pandangan Para Ahli Mengenai Kata Seru ..	17
C. Kata Seru Ditinjau dari Segi Sosiolinguistik	20
1. Mengapa dalam Penelitian ini Kata Seru Ditinjau dari Segi Sosiolinguistik	20
2. Beberapa Pengertian Mengenai Sosiolinguistik	22

BAB III METODE PENELITIAN	DAFTAR ISI	25
Halaman A. Rancangan Penelitian		25
KATA PENGANTAR		ii
ABSTRAK		ii
DAFTAR ISI		iii
DAFTAR LAMPIRAN		vi
BAB I PENDAHULUAN		27
BAB IV	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	3
	Ditinjau dari Segi Sintaksis	30
	C. Tujuan	3
	1. Ciri-ciri Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai	30
	D. Kegunaan Kajian	4
	a. Kata Seru Wah	30
	E. Metode Kajian	4
	b. Kata Seru Aduh	35
	F. Definisi Istilah	5
	c. Kata Seru Hai	39
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN		
	2. Pemakaian Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai	
	A. Pengertian dan Macam Kata Seru	6
	1. Pengertian Kata Seru	6
	Hai dalam Kalimat Tanya	43
	2. Macam Kata Seru	9
	b. Pemakaian Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai	
	B. Kata Seru Ditinjau dari Segi Sintaksis	10
	1. Mengapa Kata Seru dalam Penelitian Ini Dibahas dari Segi Sintaksis	12
	2. Mengapa Pembahasan Kata Seru Masuk dalam Bidang Kalimat	13
	3. Pendapat Para Ahli Mengenai Kata Seru	17
	dan Hai dengan Kalimat yang Mengikuti-	
	C. Kata Seru Ditinjau dari Segi Sosiolinguistik	18
	1. Penggunaan Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai	
	1. Mengapa dalam Penelitian Ini Kata Seru Ditinjau dari Segi Sosiolinguistik	20
	1. Dalam Situasi Bagaimana Kata Seru Wah,	
	2. Beberapa Pengertian Mengenai Sosiolinguistik	51
		222

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
B. Data dan Sumber Data	25
A. Kesimpulan	
1. Data Penelitian	25
B. Saran	
2. Sumber Data Penelitian	26
DAFTAR PUSTAKA	
C. Pengumpulan Data	27
LAMPIRAN	
D. Langkah-langkah Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Penggunaan Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai Ditinjau dari Segi Sintaksis	30
1. Ciri-ciri Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai	30
a. Kata Seru Wah	30
b. Kata Seru Aduh	35
c. Kata Seru Hai	39
2. Pemakaian Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai dalam Berbagai Jenis Kalimat	43
a. Pemakaian Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai dalam Kalimat Tanya	43
b. Pemakaian Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai dalam Kalimat Berita	45
c. Pemakaian Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai dalam Kalimat Perintah	46
d. Pemakaian Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai dalam Kalimat Seruan	47
3. Pertalian Semantik Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai dengan Kalimat yang Mengikutinya	48
B. Penggunaan Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai Ditinjau dari Segi Sociolinguisti	50
1. Dalam Situasi Bagaimana Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai Digunakan	51

2. Dalam Situasi Hati Bagaimana Kata Seru Wah, Aduh, dan Hai Dimunculkan	51
--	----

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

	Halaman
A. Kesimpulan	54
1. Penggunaan Kata Seru Wah	61
B. Saran	56
2. Penggunaan Kata Seru Aduh	69
DAFTAR PUSTAKA	58
3. Penggunaan Kata Seru Hai	70
LAMPIRAN	59

DAFTAR LAMPIRAN

G. n. h-t

Lampiran : Gedis (Masa remaja)	Halaman
1. Penggunaan Kata Seru Wah	61
2. Penggunaan Kata Seru Aduh	65
3. Penggunaan Kata Seru Hai	70

DAFTAR LAMBANG

G. n, h-t

G : Gadis (Nama majalah remaja)

n : Nomor majalah

h : Halaman majalah

t : Tahun terbit

Dalam bahasa Indonesia kata seru sering digunakan, baik dalam bentuk tuturan tulis ataupun lisan. Dalam tuturan lisan, kata seru biasa muncul secara spontan sebagai upaya untuk mengungkapkan rasa kagus, kecewa, terkejut, dan sebagainya. Pada bentuk bahasa tulis, kata seru digunakan dalam bahasa tulis yang berbentuk percakapan, khususnya yang bersifat tidak formal.

Penggunaan kata seru dalam bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian karena kemunculan kata seru tersebut dalam sebuah tuturan mengandung sebuah maksud tertentu. Hal ini berkaitan dengan situasi dan rasa pada saat penutur mengeluarkan tuturan yang mengandung kata seru. Penggunaan atau pemakaian dan kehadiran kata seru dalam sebuah tuturan dapat menimbulkan masalah. Misalnya seseorang mengatakan Wah, kamu! Ucapan tersebut muncul karena penutur mungkin mempunyai maksud mengungkapkan sesuatu pada situasi tertentu yaitu saat ia mengeluarkan tuturan yang menghadirkan kata seru wah.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai kata seru wah, aduh, dan hai ditinjau dari segi sintaksis dan sociolinguistik. Pemilihan kata seru wah, aduh, dan hai sebagai bahan penelitian karena